UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pemetaan indeks potensi lahan di kabupaten Magelang propinsi Jawa Tengah (Aplikasi SIG)
Anggara Medika Chandranegara, Drs. Retnadi Heru Jatmiko, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan potensi lahan di Kabupaten Magelang dengan mengaplikasikan Sistem Informasi Geografi dengan menggunakan metode Indeks Potensi Lahan (IPL) dalam menentukan kemampuan lahan suatu wilayah. Sehingga dapat menduga seberapa besar tingkat kemampuan lahan secara umum dan pola persebarannya pada daerah kajian. Hal ini sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan penggunaan lahan yang tepat sehingga lebih efisien dan memperoleh hasil yang maksimal dari penggunaan lahan tersebut.

Daerah yang dikaji dalam penelitian ini adalah daerah Kabupaten Magelang karena Kabupaten Magelang mempunyai topografi yang sangat beragam dari datar-landai, berombak, berbukit, sampai bergunung, penggunaan lahannya yang dipengaruhi oleh aktivitas vulkanik gunung api dan aktivitas aliran sungai, serta penggunaan lahannya yang beranekaragam mulai dari sektor pertanian, permukiman, tegalan, kebun campur, dan hutan.

Parameter-parameter yang digunakan dalam Indeks Potensi Lahan (IPL) adalah faktor lereng, faktor litologi (jenis batuan), faktor jenis tanah, faktor hidrologi, dan faktor pembatas atau tingkat kerawanan bencana. Metode yang digunakan adalah metode pengharkatan (*Scoring*). Setiap parameter tersebut diatas memiliki nilai harkatnya masing-masing, dimana semakin besar harkat maka semakin besar pula pengaruhnya untuk menciptakan nilai Indeks Potensi Lahan yang tinggi. Selain metode pengharkatan (*Scoring*), metode tumpangsusun (*Overlay*) juga digunakan dalam kegiatan ini. Metode ini adalah metode menggabungkan dua buah peta atau lebih yang memiliki koordinat yang sama untuk menghasilkan satuan pemetaan baru (peta potensi lahan).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Peta Indeks Potensi Lahan Kabupaten Magelang skala 1 : 250.000. Peta tersebut menyajikan 4 kelas potensi lahan yang terdiri atas kelas tinggi (kelas II), kelas sedang (kelas III), kelas rendah (kelas IV), dan kelas sangat rendah (kelas V). Potensi lahan tinggi dengan persentase 9% dengan luas wilayah 12.214,13 Ha, potensi lahan sedang dengan persentase 41% dengan luas wilayah 54,298,36 Ha, potensi lahan rendah dengan persentase 45% dengan luas wilayah 59.338,51 Ha, dan potensi lahan sangat rendah dengan persentase 5% dengan luas wilayah 5.609,43 Ha Jadi luas lahan yang mendominasi adalah luas lahan rendah.